

**PENGARUH RISIKO LIKUIDITAS, RISIKO KREDIT, RISIKO
PASAR, DAN RISIKO OPERASIONAL TERHADAP
ROA BANK GO PUBLIC**

ARTIKEL ILMIAH

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Penyelesaian
Program Pendidikan Strata Satu
Jurusan Manajemen



Oleh :

IIS FATMAWATI
NIM : 2011210108

**SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI PERBANAS
SURABAYA
2015**

PENGESAHAN ARTIKEL ILMIAH

Nama : Iis Fatmawati
Tempat, Tanggal Lahir : Sumenep, 14 Februari 1993
N.I.M : 2011210108
Jurusan : Manajemen
Program Pendidikan : Strata 1
Konsentrasi : Manajemen Perbankan
Judul : Pengaruh Risiko Likuiditas, Risiko Kredit, Risiko Pasar, Dan Risiko Operasional Terhadap ROA Bank Go Public

Disetujui dan diterima baik oleh :

Dosen Pembimbing,

Tanggal : 07 September 2015



(Dr. Drs. Emanuel Kristijadi, M.M)

Ketua Program Studi S1 Manajemen

Tanggal : 07 September 2015



(Dr Muazaroh ,S.E., M.T.)

**PENGARUH RISIKO LIKUIDITAS, RISIKO KREDIT, RISIKO
PASAR, DAN RISIKO OPERASIONAL TERHADAP
ROA BANK GO PUBLIC**

**Iis Fatmawati
STIE Perbanas Surabaya
Email :iisf886@gmail.com**

ABSTRACT

The purpose of the research is to determine LDR, NPL, IRR, PDN, BOPO and FBIR simultaneously and partially have significant influence toward ROA. And whether the effect of partially have a significant influence toward ROA.

The method of sampling is purposive, where there are four foreign exchange national private general bank chosen as research samples are PT Bank Artha Graha International, Tbk, PT Bank Mayapada Internasional, Tbk, PT Bank Ekonomi Raharja, Tbk and PT Bank ICBC Indonesia. And the technique used in this research is multiple linier regression.

The result of this research show that LDR, NPL, IRR, PDN, BOPO and FBIR simultaneously have a significant influence toward ROA. Partially BOPO have a significant influence toward ROA, but the other side happened to LDR, NPL, IRR, PDN and FBIR which don't have a significant influence toward ROA. And the last result, the dominant variable which influencing ROA is BOPO.

Keywords : go public bank, liquidity risk, credit risk, market risk, and operational risk.

Pendahuluan

Lembaga keuangan berperan sangat penting untuk menunjang kelangsungan dan perkembangan perekonomian Indonesia, lembaga keuangan yang sangat akrab bagi masyarakat adalah bank. Keberadaan bank sebagai suatu lembaga keuangan dalam perekonomian sangatlah dibutuhkan. Menurut Undang-Undang RI Nomor 10 Tahun 1998, Bank merupakan badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan

menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak (Kasmir, 2012:13). Bank juga memiliki tujuan, yaitu untuk keuntungan yang digunakan untuk membiayai kegiatan usaha maupun ekspansi di masa yang akan datang. Keuntungan tersebut juga berguna bagi bank untuk mempertahankan kelangsungan hidup bank.

Salah satu ukuran untuk melihat kinerja keuangan perbankan adalah

melalui *Return On asset (ROA)*. ROA sebelum pajak merupakan perbandingan antara laba

Tabel 1
PERKEMBANGAN ROA BANK GO PUBLIC
DI INDONESIA TAHUN 2010 - 2014
(DALAM PERSEN)

No	Nama Bank	2010	2011	Tren	2012	Tren	2013	Tren	2014	Tren	Rata-Rata Tren
1	PT. Bank Artha Graha Internasional, TBK	0.69	0.66	-0.03	0.69	0.03	1.39	0.7	0.75	-0.64	0.012
2	PT. Bank Bukopin, TBK	1.45	1.69	0.24	1.65	-0.04	1.76	0.11	1.25	-0.51	-0.04
3	PT. Bank Capital Indonesia, TBK	0.67	0.74	0.07	1.11	0.37	1.31	0.2	1.07	-0.24	0.08
4	PT. Bank Central Asia, TBK	3.25	3.49	0.24	3.37	-0.12	3.61	0.24	1.25	-2.36	-0.4
5	PT. Bank Himpunan Saudara 1906, TBK	2.52	2.4	-0.12	2.11	-0.29	2.05	-0.06	1.15	-0.9	-0.274
6	PT. Bank ICB Bumi Putera, TBK	0.21	-1.72	-1.93	0.09	1.81	0.82	0.73	-0.75	-1.57	-0.192
7	PT. Bank Internasional Indonesia, TBK	0.77	0.98	0.21	1.32	0.34	1.36	0.04	0.42	-0.94	-0.07
8	PT. Bank Mandiri, TBK	3.32	3	-0.32	3.21	0.21	3.35	0.14	3.2	-0.15	-0.024
9	PT. Bank Mayapada Internasional, TBK	1.05	1.78	0.73	2.05	0.27	2.13	0.08	1.61	-0.52	0.112
10	PT. Bank Mega, TBK	2.02	1.91	-0.11	2.37	0.46	0.96	-1.41	1.05	0.09	-0.194
11	PT. Bank Mutiara, TBK	2.03	1.86	-0.17	0.95	1.86	-7.64	-8.59	-5.29	2.35	-0.91
12	PT. Bank Negara Indonesia, TBK	2.29	2.57	0.28	2.68	0.11	2.99	0.31	3.33	0.34	0.208
13	PT. Bank Nusantara Parahyangan, TBK	1.2	1.39	0.19	1.41	0.02	1.43	0.02	1.38	-0.05	0.036
14	PT. Bank Of India Indonesia, TBK	3.07	3.11	0.04	2.91	-0.2	3.05	0.14	2.74	-0.31	-0.066
15	PT. Bank Pundi Indonesia, TBK	-10.7	-2.87	7.78	0.89	3.76	1.14	0.25	-1.65	-2.79	1.8
16	PT. Bank Rakyat Indonesia Argoniaga, TBK	0.64	1.3	0.66	1.28	-0.02	1.4	0.12	1.34	-0.06	0.14
17	PT. Bank Rakyat Indonesia, TBK	3.74	4.11	0.37	4.42	0.31	4.56	0.14	3.96	-0.6	0.044
18	PT. Bank Windu Kentjana Internasional, TBK	0.87	0.74	-0.13	1.8	1.06	1.5	-0.3	0.74	-0.76	-0.026
19	PT. BPD Jawa Barat & Banten, TBK	2.9	2.49	-0.41	2.24	-0.25	2.62	0.38	2.01	-0.61	-0.178
20	PT. Ekonomi Raharja, TBK	1.85	1.36	-0.49	0.98	-0.38	1.13	0.15	0.3	-0.83	-0.31
21	PT. Pan Indonesia Bank, TBK	1.57	1.86	0.29	1.79	-0.07	1.74	-0.05	1.74	0	0.034
22	PT. Permata, TBK	1.75	1.44	-0.31	1.46	0.02	1.4	-0.06	1.12	-0.28	-0.126
23	PT. QNB Bank Kesawan, TBK	0.16	0.44	0.28	1.19	0.75	0.05	-1.14	0.78	0.73	0.124
24	PT. Sinarmas, TBK	1.26	0.94	-0.32	1.89	0.95	1.64	-0.25	0.95	-0.69	-0.062
25	PT. Tabungan Pensiunan Nasional, TBK	3.27	3.8	0.53	4.21	0.41	4.12	-0.09	3.41	-0.71	0.028
26	PT. Victoria Internasional, TBK	1.29	2.07	0.78	1.87	-0.2	1.83	-0.04	0.75	-1.08	-0.108
Total Rata-rata Trend		1.277	1.598	0.321	1.921	0.43	1.604	-0.32	1.1	-0.5	-0.013923077

terhadap total asset (total aktiva). Semakin besar ROA akan menunjukkan kinerja keuangan yang semakin baik, karena tingkat kembalian (*return*) semakin besar. Namun, tidak demikian halnya yang terjadi pada bank *go public* yang menjadi obyek penelitian ini.

Penelitian ini bertujuan untuk :

1. Untuk mengetahui signifikansi pengaruh LDR, NPL, IRR, PDN, BOPO, dan FBIR bersama-sama terhadap ROA pada bank *go public*
2. Untuk mengetahui signifikansi pengaruh positif LDR secara parsial terhadap ROA pada bank *go public*
3. Untuk mengetahui signifikansi pengaruh negatif NPL secara parsial terhadap ROA pada bank *go public*
4. Untuk mengetahui signifikansi pengaruh IRR secara parsial terhadap ROA pada bank *go public*
5. Untuk mengetahui signifikansi pengaruh PDN secara parsial terhadap ROA pada bank *go public*
6. Untuk mengetahui signifikansi pengaruh negatif BOPO secara parsial terhadap ROA pada bank *go public*
7. Untuk mengetahui signifikansi pengaruh positif FBIR secara parsial terhadap ROA pada bank *go public*
8. Untuk mengetahui variabel mana yang memiliki pengaruh yang dominan terhadap ROA pada bank *go public*

RERANGKA TEORITIS DAN HIPOTESIS

Menurut Bank Indonesia, risiko adalah potensi kegiatan akibat

terjadinya suatu peristiwa (events) tertentu. Risiko dalam konteks perbankan merupakan suatu kejadian potensial, baik yang dapat diperkirakan (*anticipated*) maupun yang tidak dapat diperkirakan (*unanticipated*) yang berdampak negatif terhadap pendapatan dan permodalan Bank (Martono Soeprapto, 2011:3). Terdapat beberapa risiko usaha yang dihadapi oleh bank di antaranya yaitu Risiko Likuiditas, Risiko Kredit, Risiko Pasar, Dan Risiko Operasional.

a. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko yang antara lain disebabkan bank tidak mampu memenuhi kewajiban yang telah jatuh waktu. (Veithzal Rivai, 2013:576)

Besar kecilnya rasio likuiditas keuangan yang dihadapi bank setiap saat dapat diukur dengan membandingkan alat likuid yang mereka miliki dengan jumlah simpanan giro, tabungan, dan deposito. Menurut Kasmir risiko likuiditas dapat diukur dengan menggunakan rasio sebagai berikut :

• *Loan To Deposit Ratio (LDR)*

Loan To Deposit Ratio (LDR) adalah rasio antar seluruh jumlah kredit yang diberikan bank dengan dana yang diterima oleh bank. LDR menggambarkan kemampuan bank dalam membayar kembali penarikan dana oleh deposan dengan mengandalkan kredit yang diberikan sebagai sumber likuiditasnya (Sofyan Basir, 2013:484).

Rumus (Sofyan Basir, 2013:484)

$$LDR = \frac{\text{Tot. Kredit Yang Diberikan}}{\text{Tot. Dana Pihak Ketiga}} \times 100\% \dots \dots \dots (2)$$

Keterangan :

1. Total kredit yang diberikan kepada pihak ketiga (tidak termasuk kredit bank lain).
2. Total dana pihak ketiga yaitu giro, tabungan, deposito berjangka, dan sertifikat deposito.

Berdasarkan hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Soffan Hariati dan Danang Setyawan menunjukkan bahwa LDR memiliki pengaruh positif yang tidak signifikan antara terhadap ROA. Dengan demikian hipotesis penelitian ini adalah LDR memiliki pengaruh yang tidak signifikan terhadap ROA.

b. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko akibat kegagalan debitur atau pihak lain dalam memenuhi kewajiban kepada Bank. Risiko kredit dapat bersumber dari berbagai aktivitas fungsional bank seperti perkreditan (pembiayaan), aktifitas treasury (membeli obligasi korporat), aktivitas terkait investasi, pembiayaan perdagangan (trade finance), baik yang tercatat dalam *banking book* maupun *trading book* (Martono Soeprapto, 2011:4).

Adapun rasio yang digunakan untuk menghitung risiko kredit adalah sebagai berikut :

- *Non Performing Loan* (NPL)
Non Performing Loan (NPL) menunjukkan kemampuan manajemen bank dalam mengelola kredit bermasalah dari keseluruhan kredit yang diberikan oleh bank kepada

masyarakat. Kredit bermasalah adalah kredit dengan kualitas kurang lancar, diragukan, dan macet. Apabila presentase NPL lebih besar dari 5% maka bank tersebut memiliki masalah kredit yang harus segera diatasi. Karena semakin tinggi NPL maka akan semakin besar jumlah kredit yang tolak tertagih dan berakibat pada menurunnya pendapatan bank (Taswan, 2010: 166).

Rumus (Taswan, 2010: 166).

$$NPL = \frac{\text{Tot. Kredit Bermasalah}}{\text{Tot. Kredit}} \times 100\% \dots \dots \dots (6)$$

Keterangan :

1. Kredit bermasalah merupakan kredit yang terdiri dari kurang lancar (KL)
2. Total kredit merupakan jumlah kredit kepada pihak ketiga untuk pihak terkait maupun tidak terkait.

Berdasarkan hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Soffan Hariati dan Danang Setyawan menunjukkan bahwa NPL memiliki pengaruh negatif yang tidak signifikan antara NPL dengan ROA. Dengan demikian hipotesis penelitian ini adalah NPL memiliki pengaruh yang tidak signifikan terhadap ROA.

c. Risiko Pasar

Yang dimaksud dengan risiko pasar adalah risiko yang timbul karena adanya pergerakan variabel pasar dari portofolio yang dimiliki oleh bank yang dapat merugikan bank (*Adverse Movement*). Adapun rasio yang digunakan untuk mengukur risiko pasar

adalah sebagai berikut (Veithzal Rivai, 2013:569) :

a. *Interest Rate Risk (IRR)*

IRR atau risiko bunga adalah risiko yang timbul akibat berubahnya tingkat bunga.

Rumus (Veithzal Rivai, 2013:569)

$$IRR = \frac{\text{Interest Rate Sensitivity Asset}}{\text{Interest Rate Sensitivity Liability} \times 100\% \dots \dots \dots (7)}$$

Keterangan :

- Komponen yang ada dalam IRSA yaitu sertifikat bank Indonesia, giro pada bank lain, penempatan pada bank lain, surat berharga, kredit yang diberikan, penyertaan.
- Komponen yang ada dalam IRSL yaitu :giro, tabungan , deposito, sertifikat deposito, simpanan dari bank lain, pinjaman yang diberikan.

b. *Posisi Devisa Netto (PDN)*

Menurut (Taswan : 2010: 62) PDN adalah penjumlahan dari nilai absolut dari selisih bersih aktiva dan passive dalam neraca untuk setiap valuta asing ditambah dengan selisih bersih tagihan dan kewajiban baik yang merupakan komitmen maupun kontijensi dalam rekening administrasi untuk setiap valuta asing dinyatakan dalam rupiah.

Dalam (SE BI No.13/30/dpnp-16 Desember 2011) maka untuk menghitung PDN dapat digunakan rumus sebagai berikut :

$$PDN = \frac{(Ak. valas - Pas. Valas) + Sel. Off Balance Sheet}{Modal} \times 100\% \dots (8)$$

Komponen

a. Aktiva Valas

1. Giro pada bank lain
 2. Penempatan pada bank lain
 3. Surat berharga yang dimiliki
 4. Kredit yang diberikan
- b. Pasiva Valas
1. Giro
 2. Simpanan berjangka
 3. Surat nerharga yang diterbitkan
 4. Pinjaman yang diterima
- c. *Off Balance Sheet*
- Tagihan dan kewajiban komitmen kontijensi (valas)
- d. Modal dibagi kedalam modal inti dan modal pelengkap
- a. Modal inti (Tier 1), komponen modal inti pada prinsipnya terdiri atas modal disetor dan modal cadangan-cadangan yang dibentuk dari laba setelah pajak, sebagai berikut :
- Modal disetor
 - Agio saham
 - Modal sambungan
 - Cadangan umum
 - Cadangan tujuan
 - Laba ditahan
 - Laba tahun lalu
 - Laba tahun berjalan
 - Bagian kekayaan bersih anak perusahaan yang laporan keuangannya dikonsolidasikan.
- b. Modal pelengkap (Tier 2), komponen modal pelengkap terdiri dari atas cadangan-cadangan yang dibentuk tidak berasal dari laba, modal pinjaman serta pinjaman subordinasi. Secara rinci modal pelengkap terdiri dari :
- Cadangan revaluasi aktiva tetap
 - Cadangan penghapusan aktiva yang diklasifikasikan

- Modal pinjaman yang sebelumnya disebut modal dikuasai
- Pinjaman subordinasi

Jenis posisi devisa netto (PDN) dapat dibedakan menjadi tiga, yaitu :

1. Posisi long = aktiva valas > pasiva valas
2. Posisi short = aktiva valas < pasiva valas
3. Posisi square (seimbang) = aktiva valas = pasiva valas

Berdasarkan hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Soffan Hariati dan Danang Setyawan menunjukkan bahwa IRR dan PDN memiliki pengaruh yang tidak signifikan terhadap ROA. Dengan demikian hipotesis penelitian ini adalah IRR dan PDN memiliki pengaruh yang tidak signifikan terhadap ROA.

d. Risiko Operasional

Risiko operasional adalah risiko akibat ketidakcukupan atau tidak berfungsinya poses internal, kesalahan manusia, kegagalan system atau adanya kejadian-kejadian eksternal yang mempengaruhi operasional bank (Martono Soeprapto, 2011:7). Rasio yang digunakan untuk mengukur risiko ini dengan menggunakan BOPO, dan rasio ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Biaya Operasional Pendapatan Operasional(BOPO)

Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) adalah perbandingan antara biaya operasional dengan pendapatan operasional. Rasio ini digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi dan kemampuan bank dalam

melakukan kegiatan operasionalnya. Semakin kecil BOPO semakin baik kondisi bank. Rasio ini dapat dirumuskan sebagai berikut (Sofyan Basir, 2013:482):

$$BOPO = \frac{Tot. Biaya Operasional}{Tot. Pendapatan Operasional} \times 100\% \dots \dots \dots (9)$$

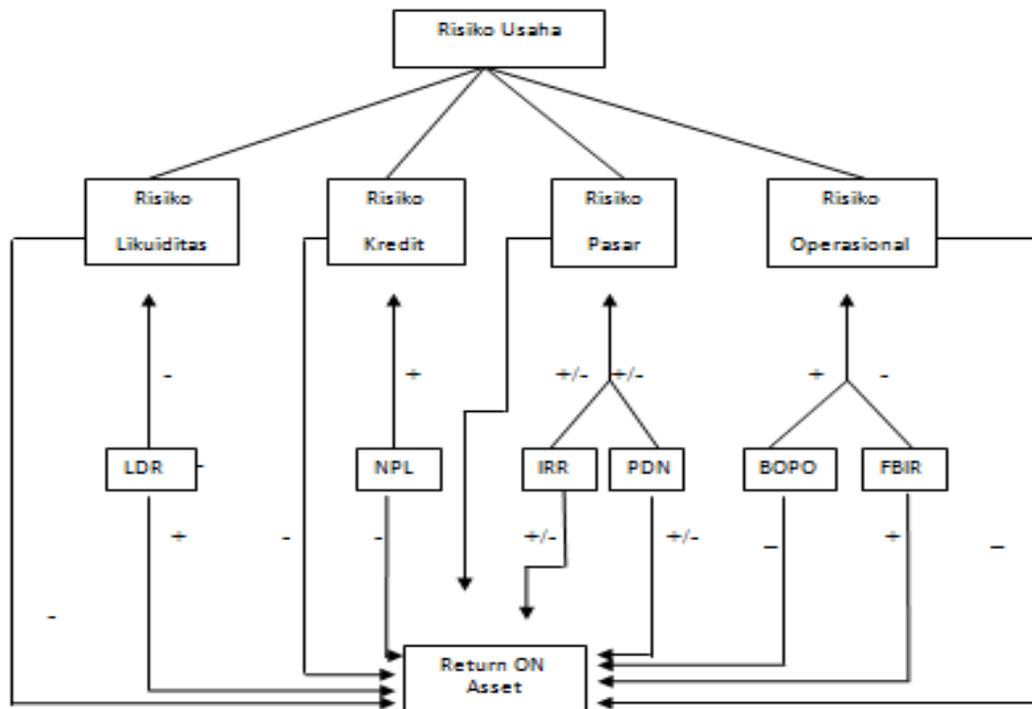
Keterangan :

- **Tot. Biaya Operasional** : beban bunga, beban operasional lainnya, beban (pendapatan) penghapusan aktiva produktif, beban estimasi kerugian komitmen dan kontijensi yang kesemuanya terdapat dalam laporan laba rugi dan saldo laba.
- **Tot. Pendapatan Operasional** : pendapatan bunga, pendapatan operasional, beban (pendapatan) penghapusan aktiva produktif, beban estimasi kerugian dan kontijensi yang kesemuanya terdapat dalam laporan laba rugi dan saldo laba.
- **Pend. Operasional** : hasil bunga, provisis dan komisi, pendapatan valas, transaksi devisa, dan pendapatan rupa-rupa.

2. Fee Based Income Ratio(FBIR)

FBIR adalah pendapatan yang diperoleh dari jasa diluar bunga dan provisi pinjaman (Kasmir, 2012:115). Terdapat beberapa keuntungan yang diperoleh dari jasa-jasa bank lainnya antara lain diperoleh dari :

- a. Biaya Administrasi
Biaya ini digunakan untuk jasa-jasa yang memerlukan administrasi tertentu. Pembebanan ini biasanya digunakan untuk



Gambar 1
Kerangka Pemikiran

METODE PENELITIAN

Rancangan Penelitian

1. Jenis Penelitian Menurut Tujuan

Berdasarkan tujuannya penelitian ini adalah jenis penelitian kausal atau asosiatif yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih (Syofian Siregar, 2010:138).

2. Jenis Penelitian Menurut Sumber Data

Penelitian ini termasuk dalam penelitian data sekunder dimana penelitian data sekunder ini bersifat kuantitatif karena data penelitian diperoleh dalam bentuk yang sudah jadi melalui publikasi dan informasi yang dikeluarkan diberbagai organisasi

atau perusahaan (Rosady Ruslan, 2010:118).

Identifikasi Variabel

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas (*Independent Variabel*) yang terdiri dari LDR, NPL, IRR, PDN, BOPO, dan FBIR terhadap variabel terikat (*Dependent Variable*) yaitu ROA.

Identifikasi variabel bebas dan variabel terikat pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Variabel Bebas

- a. *Loan To Deposit Ratio* (LDR) dengan symbol X_1
- b. *Non Performing Loan* (NPL) dengan symbol X_2
- c. *Interest Rate Risk* (IRR) dengan symbol X_3

- d. Posisi Devisa Netto (PDN) dengan symbol X_4
- e. Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) dengan symbol X_5
- f. *Fee Based Income Ratio* (FBIR) dengan symbol X_6

2. Variabel Terikat

Variabel terikat pada penelitian ini adalah *Return On Asset* (ROA) dengan symbol Y.

Definisi Operasional Dan Pengukuran Variabel

a. LDR

Perbandingan antara seluruh jumlah kredit yang diberikan bank dengan dana pihak ketiga yang dimiliki oleh bank *go public* pada triwulan I tahun 2010 sampai triwulan IV tahun 2014. Satuan pengukurannya dalam bentuk persen dengan menggunakan rumus nomor dua.

b. NPL

Perbandingan antara total kredit bermasalah dengan total kredit yang diberikan oleh Bank *go public* pada periode triwulan I tahun 2010 sampai triwulan IV tahun 2014. Satuan pengukurannya dalam bentuk persen dan menggunakan rumus nomor enam.

c. IRR

Perbandingan antara aktiva yang memiliki sensitivitas terhadap tingkat bunga dengan passive yang mempunyai sensitivitas terhadap tingkat bunga yang dimiliki oleh bank *go public* pada periode triwulan I tahun 2010 sampai triwulan IV tahun 2014. Satuan pengukurannya dalam bentuk persen dengan menggunakan rumus nomor tujuh.

d. PDN

Perbandingan selisih antara aktiva valas dan passive valas dengan ditambah selisih bersih *off balance sheet* valas dibagi dengan modal yang dimiliki oleh bank *go public* pada periode triwulan I tahun 2010 sampai triwulan IV tahun 2014. Satuan pengukurannya dalam bentuk persen dengan menggunakan rumus nomor delapan.

e. BOPO

Perbandingan antara biaya operasional dengan pendapatan operasional yang dimiliki oleh bank *go public* pada periode triwulan I tahun 2010 sampai dengan triwulan IV tahun 2014. Satuan pengukurannya dalam bentuk persen dengan menggunakan rumus nomor Sembilan.

f. FBIR

Perbandingan antara pendapatan operasional di luar pendapatan bunga dibandingkan dengan pendapatan operasional yang dimiliki oleh bank *go public* pada periode triwulan I tahun 2010 sampai dengan triwulan IV tahun 2014. Satuan pengukurannya dalam bentuk persen dengan menggunakan rumus nomor sepuluh.

g. ROA

Perbandingan antara laba bersih dengan total aktiva yang dimiliki oleh bank *go public* pada periode triwulan I tahun 2010 sampai triwulan IV tahun 2014. Satuan pengukurannya dalam bentuk persen dengan menggunakan rumus nomor sebelas.

Populasi Sampel, Dan Teknik Pengambilan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah bank *go public* Indonesia, tetapi penelitian ini tidak menggunakan semua populasi sebagai sampel

penelitian. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling* yaitu dengan menemukan sampel yang dipilih dengan kriteria tertentu sesuai dengan tujuan penelitian (Danandjaja, 2012:80).

Kriteria yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut :

- Bank *go public* yang memiliki total asset antara 500-800 triliun per desember tahun 2014.

Dengan menggunakan criteria diatas maka sampel yang digunakan pada penelitian ini sebanyak 3 bank yaitu **PT. Bank Central Asia, TBK; PT.**

Bank Mandiri, TBK; dan PT. Bank Rakyat Indonesia, TBK.

ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Analisis Regresi Linier Berganda

Analisa regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel bebas (*independent*) yang meliputi LDR, NPL, IRR, PDN, BOPO dan FBIR terhadap variabel tergantung (*dependent*) yaitu ROA. Untuk mempermudah dan menganalisis regresi linier berganda, berikut ini disajikan hasil pengolahan data dengan menggunakan program SPSS versi 20.0 for windows dan diperoleh hasil sebagai berikut :

Tabel 2
ANALISA REGRESI LINIER BERGANDA

Model	Unstandardized Coefficients	
	B	Std. Error
Constant	11,647	1,516
LDR	-0,003	0,009
NPL	0,055	0,083
IRR	-0,006	0,01
PDN	0,006	0,01
BOPO	-0,094	0,019
FBIR	-0,051	0,015
R.Square = 0,627	Sig.F = 14,823	
R = 0,792	sig = 0,000	

Berdasarkan hasil pengolahan data tersebut, maka dapat diambil persamaan regresi linier sebagai berikut :

$$ROA = 11,647 - 0,003 \text{ LDR} + 0,055 \text{ NPL} - 0,006 \text{ IRR} + 0,006 \text{ PDN} - 0,094 \text{ BOPO} - 0,051 \text{ FBIR} + e_i$$

Dari persamaan regresi linier berganda, maka dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. $\alpha = 11,647$
Menunjukkan besarnya nilai variabel ROA sebesar 11,647 persen dan variabel bebas sama dengan 0.
2. $\beta_1 = -0,003$

Menunjukkan bahwa jika variabel LDR mengalami peningkatan sebesar satu persen, maka akan mengakibatkan penurunan pada variabel tergantung ROA sebesar 0,003 persen dengan asumsi variabel bebas lainnya konstan. Sebaliknya jika variabel LDR mengalami penurunan sebesar satu persen maka akan terjadi peningkatan pada variabel tergantung ROA sebesar 0,003 persen dengan asumsi variabel bebas lainnya konstan.

3. $NPL(\beta_2) = 0,055$

Menunjukkan bahwa jika variabel NPL mengalami peningkatan sebesar satu persen, maka akan mengakibatkan kenaikan pada variabel tergantung ROA sebesar 0,055 persen dengan asumsi variabel bebas lainnya konstan. Sebaliknya jika variabel NPL mengalami penurunan sebesar satu persen maka akan terjadi penurunan pada variabel tergantung ROA sebesar 0,055 persen dengan asumsi variabel bebas lainnya konstan.

4. $IRR(\beta_3) = -0,006$

Menunjukkan bahwa jika variabel IRR mengalami peningkatan sebesar satu persen, maka akan mengakibatkan penurunan pada variabel tergantung ROA sebesar 0,006 persen dengan asumsi variabel bebas lainnya konstan. Sebaliknya jika variabel IRR mengalami penurunan sebesar satu persen maka akan terjadi peningkatan pada variabel tergantung ROA sebesar 0,006 dengan asumsi variabel bebas lainnya konstan.

5. $PDN(\beta_4) = 0,006$

Menunjukkan bahwa jika variabel PDN mengalami peningkatan sebesar satu persen, maka akan mengakibatkan kenaikan pada variabel tergantung ROA sebesar 0,006 persen dengan asumsi variabel bebas lainnya konstan. Sebaliknya jika variabel PDN mengalami penurunan sebesar satu persen maka akan terjadi penurunan pada variabel tergantung ROA sebesar 0,006 persen dengan asumsi variabel bebas lainnya konstan.

6. $BOPO(\beta_5) = -0,094$

Menunjukkan bahwa jika variabel BOPO mengalami peningkatan sebesar satu persen, maka akan mengakibatkan penurunan pada variabel tergantung ROA sebesar 0,094 persen dengan asumsi variabel bebas lainnya konstan. Sebaliknya jika variabel BOPO mengalami penurunan sebesar satu persen maka akan terjadi peningkatan pada variabel ROA sebesar 0,094 persen dengan asumsi variabel bebas lainnya konstan.

7. $FBIR(\beta_6) = -0,051$

Menunjukkan bahwa jika variabel FBIR mengalami peningkatan sebesar satu persen, maka akan mengakibatkan penurunan pada variabel tergantung ROA sebesar 0,051 persen dengan asumsi variabel bebas lainnya konstan. Sebaliknya jika variabel FBIR mengalami penurunan sebesar satu persen maka akan terjadi peningkatan pada variabel tergantung ROA sebesar 0,051 persen dengan asumsi variabel bebas lainnya konstan.

Uji F (uji bersama-sama)

Untuk menguji hipotesis dilakukan uji F yang menunjukkan pengaruh secara

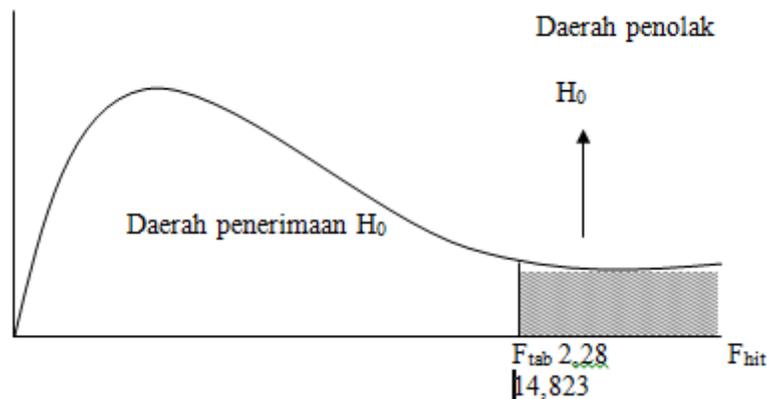
simultan atau bersama-sama variabel bebas terhadap variabel tergantung, berdasarkan hasil uji F sesuai perhitungan program SPSS 20.0 diperoleh hasil sebagai berikut :

- a. $H_0 : \beta_1 = \beta_2 = \beta_3 = \beta_4 = \beta_5 = \beta_6 = 0$
Artinya variabel bebas $X_1, X_2, X_3, X_4, X_5, X_6$ secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang tidak signifikan terhadap variabel tergantung.
 $H_1 : \beta_1 \neq \beta_2 \neq \beta_3 \neq \beta_4 \neq \beta_5 \neq \beta_6 \neq 0$
Artinya variabel bebas $X_1, X_2, X_3, X_4, X_5, X_6$ secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel tergantung.
- b. $(\alpha) = 0,05$ dengan (df) pembilang = k = 6 dan (df) penyebut = 60 - 6 - 1 = 53 $F_{tabel} (6,53) = 2,28$
- c. Kriteria pengujian untuk hipotesis adalah sebagai berikut :
1. Jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak.

- 2. Jika $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ H_0 ditolak dan H_1 diterima.
- d. dari tabel F dengan $\alpha = 0,05$ dengan derajat pembilang = 6 dan derajat bebas penyebut = 53 diperoleh nilai $F_{tabel} = 2,28$ sedangkan $F_{hitung} = 14,823$. Dengan demikian $F_{hitung} = 14,823 > F_{tabel} = 2,28$ sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima, artinya keseluruhan variabel bebas ($X_1, X_2, X_3, X_4, X_5, X_6$) secara simultan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel tergantung ROA.

Langkah-langkah pengujian :

- e. Koefisien determinasi atau R square sebesar 0,627 artinya perubahan-perubahan yang terjadi pada variabel ROA sebesar 62,7 persen disebabkan oleh variabel bebas secara simultan atau bersama-sama sedangkan sisanya sebesar 37,3 persen disebabkan oleh variabel lain diluar variabel yang diteliti.



Gambar 2
Daerah Penerimaan Dan Penolakan H_0 Untuk Uji F

- f. Koefisien korelasi (R) menunjukkan angka sebesar 0,792 yang

mengindikasikan bahwa variabel bebas secara simultan atau bersama-

sama memiliki hubungan yang kuat dengan variabel tergantung ROA karena besarnya koefisien korelasi (R) mendekati angka satu.

Uji t (Parsial)

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah variabel bebas mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel ROA. Hal tersebut akan dijelaskan melalui pengujian hipotesis sebagai berikut :

1. Uji hipotesis

a. Uji t Sisi Kanan

$H_0 : \beta_1 \leq 0$, berarti variabel-variabel bebas LDR (X_1) dan FBIR (X_6) secara parsial mempunyai pengaruh positif yang tidak signifikan terhadap variabel tergantung ROA(Y).

$H_1 : \beta_1 > 0$, berarti variabel-variabel bebas LDR (X_1) dan FBIR (X_6) secara parsial mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap variabel tergantung ROA (Y).

b. Uji t Sisi Kiri

$H_0 : \beta_1 \geq 0$, berarti variabel-variabel bebas NPL (X_2) dan BOPO (X_5) secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang tidak signifikan

terhadap variabel tergantung ROA (Y).

$H_1 : \beta_1 < 0$, berarti variabel-variabel bebas NPL (X_2) dan BOPO (X_5) secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang signifikan terhadap variabel tergantung ROA (Y).

c. Uji t Dua Sisi

$H_0 : \beta_1 = 0$, berarti variabel-variabel bebas IRR (X_3) dan PDN (X_4) secara parsial mempunyai pengaruh yang tidak signifikan terhadap variabel tergantung ROA (Y).

$H_1 : \beta_1 \neq 0$, berarti variabel-variabel bebas IRR (X_3) dan PDN (X_4) secara parsial mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel tergantung ROA (Y).

2. Perhitungan t tabel

Untuk Uji Satu Sisi

$\alpha = 0,05$ dengan derajat bebas (df) = 53, maka diperoleh t_{tabel} sebesar 1,67412

Untuk Uji Dua Sisi

$\alpha = 0,025$ dengan derajat bebas (df) = 53, maka diperoleh t_{tabel} sebesar 2,00575

3. Kriteria pengujian untuk hipotesis tersebut adalah sebagai berikut :

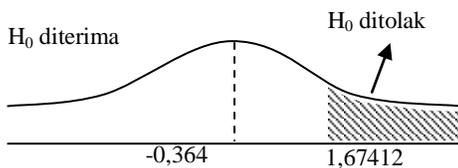
- a. Untuk uji t sisi kanan :
 H_0 diterima apabila : $t_{hitung} \leq t_{tabel}$
 H_0 ditolak apabila : $t_{hitung} > t_{tabel}$

- b. Untuk uji t sisi kiri :
 H_0 diterima apabila : $t_{hitung} \geq t_{tabel}$
 H_0 ditolak apabila : $t_{hitung} < -t_{tabel}$
c. Untuk uji t dua sisi :
 H_0 diterima apabila : $-t_{tabel} \leq t_{hitung} \leq t_{tabel}$
 H_0 ditolak apabila : $-t_{hitung} < -t_{tabel}$ atau $t_{hitung} > t_{tabel}$

Tabel 3
HASIL UJI PARSIAL (Uji t)

Variabel	t_{hitung}	t_{tabel}	H_0	H_1	$r_{parsial}$	$r_{parsial}^2$
LDR(X_1)	-0,364	1,67412	Diterima	ditolak	-0,050	0,0025
NPL(X_2)	0,668	-1,67412	Diterima	ditolak	0,091	0,008281
IRR(X_3)	-0,562	$\pm 2,00575$	Diterima	ditolak	-0,077	0,005929
PDN(X_4)	0,574	$\pm 2,00575$	Diterima	ditolak	0,079	0,006241
BOPO(X_5)	-3,316	-1,67412	Ditolak	diterima	-0,559	0,312481
FBIR(X_6)	-4,907	1,67412	Diterima	ditolak	-0,415	0,172225

a. Pengaruh LDR terhadap ROA



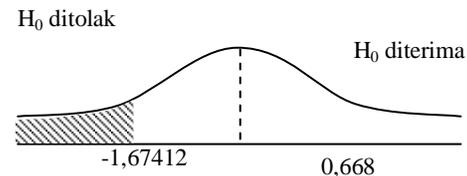
Gambar 3

Daerah Penerimaan Dan Penolakan H_0 Variabel LDR (X_1)

Berdasarkan gambar 4.2 dapat dilihat bahwa t_{hitung} sebesar -0,364 dan t_{tabel} sebesar 1,67412 sehingga dapat diketahui bahwa $t_{hitung} -0,364 < t_{tabel}$ 1,67412. Karena $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 diterima H_1 ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa LDR secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap ROA.

Besarnya koefisien determinasi parsial (r^2) LDR adalah sebesar 0,0025 yang artinya secara parsial LDR memberikan kontribusi sebesar 0,25 persen terhadap ROA pada bank sampel penelitian.

b. Pengaruh NPL terhadap ROA

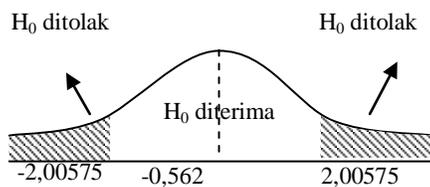


Gambar 4

Daerah Penerimaan Dan Penolakan H_0 Variabel NPL(X_2)

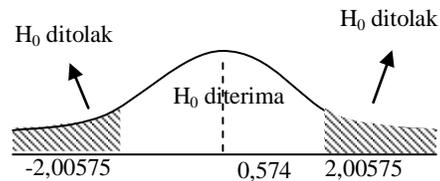
Berdasarkan gambar 4.3 dapat dilihat bahwa t_{hitung} sebesar 0,668 dan t_{tabel} sebesar -1,67412, sehingga dapat diketahui bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ -1,67412. Karena $t_{hitung} > -t_{tabel}$ H_0 diterima dan H_1 ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa NPL secara parsial mempunyai pengaruh positif yang tidak signifikan terhadap ROA. Besarnya koefisien determinasi parsial (r^2) NPL adalah sebesar 0,008281 yang artinya secara parsial NPL memberikan kontribusi sebesar persen terhadap ROA pada bank sampel penelitian.

c. Pengaruh IRR terhadap ROA
 Berdasarkan gambar 4.4 dapat dilihat bahwa t_{hitung} sebesar -0,562 dan t_{tabel} sebesar +/-2,00575 sehingga dapat diketahui $t_{hitung} < t_{tabel}$ 2,00575 karena $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa IRR secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap ROA. Besarnya koefisien determinasi parsial (r^2) IRR adalah sebesar 0,005929 yang artinya secara parsial IRR memberikan kontribusi sebesar 0,5929 persen terhadap ROA pada bank sampel penelitian.



Gambar 5
Daerah Penerimaan Dan Penolakan
 H_0 Variabel IRR(X_3)

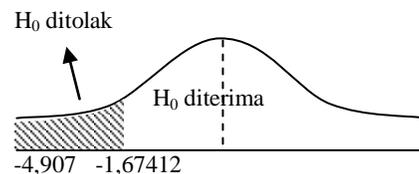
d. Pengaruh PDN terhadap ROA



Gambar 6
Daerah Penerimaan Dan Penolakan
 H_0 Variabel PDN(X_4)

Berdasarkan gambar 4.5 dapat dilihat bahwa t_{hitung} sebesar 0,574 dan t_{tabel} +/-2,00575, sehingga dapat diketahui bahwa $t_{hitung} < t_{tabel}$ 2,00575. Karena $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa PDN secara parsial mempunyai pengaruh positif yang tidak signifikan terhadap ROA. Besarnya koefisien determinasi parsial (r^2) PDN adalah sebesar 0,006241 yang artinya secara parsial PDN memberikan kontribusi sebesar 0,6241 persen terhadap ROA pada bank sampel penelitian.

e. Pengaruh BOPO terhadap ROA



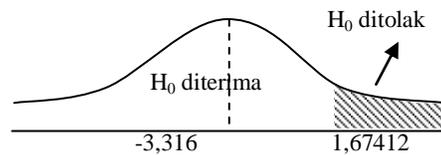
Gambar 7
Daerah Penerimaan Dan Penolakan
 H_0 Variabel BOPO(X_5)

Bedasarkan gambar 4.6 dapat dilihat bahwa t_{hitung} sebesar -4,907 dan t_{tabel} sebesar -1,67412, sehingga dapat diketahui bahwa $t_{hitung} < t_{tabel}$ -4,907 < -1,67412. Karena $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Hal ini menunjukkan bahwa BOPO secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang signifikan terhadap ROA. Besarnya koefisien determinasi parsial (r^2) BOPO adalah sebesar 0,312481 yang artinya secara parsial BOPO memberikan kontribusi sebesar 31,2481 persen terhadap ROA pada bank sampel penelitian.

f. Pengaruh FBIR terhadap ROA

Bedasarkan gambar 4.7 dapat dilihat bahwa t_{hitung} sebesar -3,316 dan t_{tabel} sebesar 1,67412, sehingga dapat diketahui bahwa $t_{hitung} < t_{tabel}$ -3,316 < 1,67412. Karena $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa FBIR secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap ROA.

Besarnya koefisien determinasi parsial (r^2) FBIR adalah 0,172225 yang artinya secara parsial FBIR memberikan kontribusi sebesar 17,2225 persen terhadap ROA pada bank sampel penelitian.



Gambar 8
Daerah Penerimaan Dan Penolakan
 H_0 Variabel FBIR (X_6)

Pembahasan

Bedasarkan hasil analisis regresi linier berganda, uji F dan uji t dengan menggunakan program SPSS ver. 20.0 for windows maka berikut dilakukan pembahasan atas hasil penelitian.

Tabel 4
RANGKUMAN HASIL PENELITIAN

Variabel	Teori	Hasil Penelitian	Kesesuaian Teori
LDR	Positif	Negatif	Tidak Sesuai
NPL	Negatif	Positif	Tidak Sesuai
IRR	Positif / Negatif	Negatif	Tidak Sesuai
PDN	Positif / Negatif	Positif	Sesuai
BOPO	Negatif	Negatif	Sesuai
FBIR	Positif	Negatif	Tidak Sesuai

Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

1. Pengaruh *Loan to deposit ratio* (LDR) terhadap ROA

Berdasarkan teori, LDR memiliki pengaruh positif terhadap ROA. Menurut hasil analisis regresi yang telah dilakukan melalui SPSS 20.0 *for windows*, dapat diketahui bahwa LDR memiliki koefisien regresi negatif atau berlawanan yaitu sebesar -0,003. Dengan demikian hasil penelitian ini tidak sesuai dengan teori.

Ketidaksesuaian hasil penelitian dengan teori dikarenakan hasil penelitian menunjukkan bahwa LDR bank sampel mengalami penurunan, yang berarti dengan presentase peningkatan kredit yang diberikan lebih kecil daripada presentase peningkatan dana pihak ketiga sehingga mengakibatkan terjadinya peningkatan pendapatan lebih kecil daripada peningkatan biaya. Dari rata-rata tren LDR sebesar 1,03 yang menyebabkan peningkatan rata-rata tren laba sebelum pajak lebih besar dari peningkatan rata-rata tren asset, namun disisi lain peningkatan pendapatan bunga lebih kecil daripada peningkatan biaya bunga. Hal ini menyebabkan laba menurun dan ROA juga akan menurun. Namun kenyataannya selama periode penelitian mulai triwulan I tahun 2010 sampai triwulan IV tahun 2014 ROA mengalami peningkatan yang ditunjukkan dengan rata-rata trend ROA sebesar 0,03 persen. Peningkatan ROA disebabkan oleh peningkatan laba sebelum pajak lebih besar daripada peningkatan total asset, dampaknya peningkatan pendapatan bank lebih besar daripada biaya sehingga laba bank meningkat dan

ROA juga akan meningkat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ROA mengalami peningkatan. Meningkatnya ROA disebabkan oleh peningkatan biaya bunga yang hanya sebesar 0,35 persen masih lebih kecil daripada peningkatan pendapatan operasional yang sebesar 0,36 persen.

Apabila dikaitkan dengan risiko likuiditas dengan diketahui selama periode penelitian LDR bank sampel penelitian menurun, maka risiko likuiditas meningkat selama periode penelitian ROA bank sampel penelitian mengalami peningkatan. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa risiko likuiditas berpengaruh positif terhadap ROA.

2. Pengaruh *Non Performing Loan* (NPL) Terhadap ROA

Berdasarkan teori, NPL berpengaruh negatif terhadap ROA. Menurut hasil analisis regresi yang telah dilakukan melalui SPSS 20.0 *for windows*, dapat diketahui bahwa NPL memiliki koefisien regresi positif atau searah yaitu sebesar 0,055 persen. Dengan demikian hasil penelitian ini tidak sesuai dengan teori.

Ketidaksesuaian hasil penelitian dengan teori dikarenakan hasil penelitian menunjukkan bahwa NPL bank sampel mengalami peningkatan, yang berarti dengan presentase kenaikan kredit bermasalah lebih besar daripada presentase kenaikan kredit yang diberikan, sehingga kenaikan biaya pencadangan kredit bermasalah lebih besar daripada kenaikan pendapatan bunga. Hal ini akan menyebabkan laba menurun dan ROA juga akan menurun. Namun kenyataannya selama periode penelitian mulai triwulan I tahun 2010 sampai dengan

triwulan IV tahun 2014 ROA mengalami peningkatan yang ditunjukkan dengan rata-rata tren ROA sebesar 0,03 persen. Peningkatan ROA disebabkan oleh peningkatan presentase laba sebelum pajak lebih besar daripada peningkatan presentase total asset, dampaknya peningkatan pendapatan bank lebih besar daripada biaya, sehingga laba bank meningkat dan ROA juga akan meningkat. Meningkatnya ROA disebabkan oleh peningkatan biaya bunga yang hanya sebesar 0,35 persen masih lebih kecil daripada peningkatan pendapatan operasional yang sebesar 0,36 persen.

3. Pengaruh *Interest Rate Ratio* (IRR) Terhadap ROA

Berdasarkan teori, IRR memiliki pengaruh positif atau negatif terhadap ROA, menurut hasil analisis regresi yang telah dilakukan melalui SPSS 20.0 *for windows*, dapat diketahui bahwa IRR memiliki koefisien regresi negatif atau berlawanan arah yaitu sebesar -0,006. Dengan demikian hasil penelitian tidak sesuai dengan teori karena tren suku bunga saat ini meningkat.

Ketidaksesuaian hasil penelitian dengan teori dikarenakan hasil penelitian menunjukkan bahwa IRR bank sampel mengalami penurunan, yang berarti presentasi peningkatan IRSA lebih kecil daripada peningkatan IRSL. Selama periode penelitian mulai triwulan I tahun 2010 sampai dengan triwulan IV tahun 2014 tingkat suku bunga cenderung meningkat, sehingga menyebabkan peningkatan pendapatan bunga lebih kecil daripada peningkatan biaya bunga, dampaknya laba menurun dan ROA juga menurun. Namun selama periode mulai triwulan I tahun 2010

sampai dengan triwulan IV 2014 penelitian ROA mengalami peningkatan yang ditunjukkan dengan rata-rata trend sebesar 0,03 persen. Peningkatan ROA disebabkan oleh peningkatan laba sebelum pajak lebih besar daripada peningkatan total asset, dampaknya peningkatan pendapatan bank lebih besar daripada biaya sehingga laba bank meningkat dan ROA juga akan meningkat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ROA mengalami peningkatan. Meningkatnya ROA disebabkan oleh peningkatan biaya bunga yang hanya sebesar 0,35 persen masih lebih kecil daripada peningkatan pendapatan operasional yang sebesar 0,36 persen.

Apabila dikaitkan dengan risiko pasar, dapat diketahui selama periode penelitian IRR bank sampel penelitian mengalami peningkatan, dan selama periode penelitian tingkat suku bunga cenderung naik, maka risiko pasarnya meningkat. Selama periode penelitian ROA cenderung mengalami peningkatan. Dengan demikian dapat disimpulkan risiko pasar berpengaruh negatif terhadap ROA.

4. Pengaruh *Posisi Devisa Netto* (PDN) Terhadap ROA

Berdasarkan teori, PDN memiliki pengaruh positif atau negatif terhadap ROA. Menurut hasil analisis regresi yang telah dilakukan melalui SPSS 20.0 *for windows*, dapat diketahui bahwa PDN memiliki koefisien regresi positif atau searah yaitu sebesar 0,006 dengan peningkatan tingkat kurs valas. Dengan demikian hasil penelitian ini sesuai dengan teori karena trend valas meningkat.

Kesesuaian hasil penelitian dengan teori dikarenakan hasil penelitian menunjukkan bahwa PDN bank sampel penelitian mengalami

peningkatan, yang berarti presentase peningkatan aktiva valas lebih besar daripada presentase peningkatan pasiva valas. Pada saat ini nilai tukar cenderung naik, maka akan menyebabkan kenaikan pendapatan valas lebih tinggi daripada kenaikan biaya valas. Sehingga laba akan meningkat dan ROA juga akan meningkat. Selama periode penelitian mulai triwulan I tahun 2010 sampai dengan triwulan IV tahun 2014.

5. Pengaruh BOPO terhadap ROA

Berdasarkan teori, BOPO memiliki pengaruh negatif terhadap ROA. Menurut hasil analisis regresi yang telah dilakukan melalui SPSS 20.0 *for windows*, dapat diketahui bahwa BOPO memiliki koefisien regresi negatif atau berlawanan arah yaitu sebesar -0,094. Dengan demikian hasil penelitian ini sesuai dengan teori.

Kesesuaian hasil penelitian dengan teori dikarenakan hasil penelitian menunjukkan bahwa BOPO bank sampel mengalami penurunan, yang berarti presentase kenaikan biaya operasional lebih kecil daripada presentase kenaikan pendapatan operasional, sehingga laba meningkat dan ROA juga meningkat. Selama periode penelitian mulai periode triwulan I tahun 2010 sampai dengan triwulan IV tahun 2014 peningkatan rata-rata trend biaya operasional yaitu sebesar 0,3510 persen lebih kecil daripada peningkatan rata-rata trend pendapatan operasional yaitu 0,3593 persen. Sehingga laba meningkat dan ROA juga akan meningkat yang ditunjukkan dengan rata-rata trend sebesar 0,03 persen. Meningkatnya ROA disebabkan oleh peningkatan biaya bunga yang hanya sebesar 0,35 persen masih lebih kecil daripada

peningkatan pendapatan operasional yang sebesar 0,36 persen.

Apabila dikaitkan dengan risiko operasional, dengan diketahui selama periode penelitian BOPO bank sampel penelitian menurun, maka risiko operasionalnya meningkat. Selama periode penelitian ROA bank sampel penelitian mengalami peningkatan. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa risiko operasional berpengaruh negatif terhadap ROA.

6. Pengaruh *Fee Based Income Ratio* (FBIR) Terhadap ROA

Berdasarkan teori, FBIR memiliki pengaruh positif terhadap ROA. Menurut hasil analisis regresi yang telah dilakukan melalui SPSS 20.0 *for windows*, dapat diketahui bahwa FBIR memiliki koefisien regresi negatif atau berlawanan arah yaitu sebesar -0,051. Dengan demikian hasil penelitian ini tidak sesuai dengan teori.

Ketidakesuaian hasil penelitian dengan teori dikarenakan hasil penelitian menunjukkan bahwa FBIR bank sampel mengalami penurunan, yang berarti dengan presentase kenaikan biaya operasional diluar pendapatan bunga lebih besar daripada presentase kenaikan pendapatan operasional, sehingga laba menurun dan ROA juga akan menurun. Namun pada kenyataannya selama periode penelitian mulai triwulan I tahun 2010 sampai dengan triwulan IV tahun 2014 ROA mengalami peningkatan yang ditunjukkan dengan rata-rata trend sebesar 0,03 persen. Meningkatnya ROA disebabkan oleh peningkatan biaya bunga yang hanya sebesar 0,35 persen masih lebih kecil daripada

peningkatan pendapatan operasional yang sebesar 0,36 persen.

Apabila dikaitkan dengan risiko operasional, dengan diketahui selama periode penelitian FBIR bank sampel penelitian menurun, maka risiko operasional meningkat. Selama periode penelitian ROA bank sampel penelitian mengalami peningkatan. Dengan demikian dapat disimpulkan risiko operasional berpengaruh negatif terhadap ROA.

KESIMPULAN, KETERBATASAN PENELITIAN, DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan analisis deskriptif dan pengujian hipotesis yang telah dilakukan maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Rasio LDR, NPL, IRR, PDN, BOPO, dan FBIR secara simultan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ROA pada Bank Go Public. Besarnya pengaruh variabel LDR, NPL, IRR, PDN, BOPO, dan FBIR secara simultan terhadap ROA pada Bank Go Public sebesar 62,7 persen, sedangkan sisanya sebesar 37,3 persen disebabkan oleh variabel lain selain variabel bebas yang diteliti. Dengan demikian hipotesis pertama yang menyatakan bahwa variabel LDR, NPL, IRR, PDN, BOPO, dan FBIR secara simultan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ROA pada Bank Go Public diterima atau terbukti.
2. LDR secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Go Public periode Triwulan I tahun 2010 sampai dengan

Triwulan IV tahun 2014, sehingga dapat disimpulkan bahwa risiko likuiditas secara parsial berpengaruh tidak signifikan. Besarnya kontribusi pengaruh sebesar 0,25 persen. Dengan demikian hipotesis kedua yang menyatakan bahwa LDR mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap ROA pada Bank Go Public ditolak atau tidak terbukti.

3. NPL secara parsial mempunyai pengaruh positif yang tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Go Public periode Triwulan I tahun 2010 sampai dengan Triwulan IV tahun 2014, sehingga dapat disimpulkan bahwa risiko kredit secara parsial berpengaruh tidak signifikan terhadap ROA. Besarnya kontribusi pengaruh sebesar 0,82 persen. Dengan demikian hipotesis ketiga yang menyatakan bahwa NPL secara parsial mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap ROA pada Bank Go Public ditolak atau tidak terbukti.
4. IRR secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Go Public periode Triwulan I tahun 2010 sampai dengan Triwulan IV tahun 2014, sehingga dapat disimpulkan bahwa risiko pasar secara parsial berpengaruh tidak signifikan. Besarnya kontribusi pengaruh sebesar 0,59 persen. Dengan demikian hipotesis keempat yang menyatakan bahwa IRR secara parsial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ROA pada

- Bank Go Public ditolak atau tidak terbukti.
5. PDN secara parsial mempunyai pengaruh positif yang tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Go Public periode Triwulan I tahun 2010 sampai dengan Triwulan IV tahun 2014, sehingga dapat disimpulkan bahwa risiko pasar secara parsial berpengaruh tidak signifikan. Besarnya kontribusi pengaruh sebesar 0,62 persen. Dengan demikian hipotesis kelima yang menyatakan bahwa PDN secara parsial mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap ROA pada Bank Go Public ditolak atau tidak terbukti.
 6. BOPO secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Go Public periode Triwulan I tahun 2010 sampai dengan Triwulan IV tahun 2014, sehingga dapat disimpulkan bahwa risiko operasional secara parsial berpengaruh signifikan. Besarnya kontribusi pengaruh sebesar 31,2 persen. Dengan demikian hipotesis keenam yang menyatakan bahwa BOPO secara parsial mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap ROA pada Bank Go Public diterima atau terbukti.
 7. FBIR secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap ROA pada Bank GO Public periode Triwulan I tahun 2010 sampai dengan Triwulan IV tahun 2014, sehingga dapat disimpulkan bahwa risiko likuiditas secara parsial berpengaruh tidak signifikan. Besarnya konstrubi

pengaruh sebesar 17,2 persen. Dengan demikian hipotesis ketujuh yang menyatakan bahwa FBIR secara parsial mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap ROA pada Bank Go Public ditolak atau tidak terbukti.

8. Variabel BOPO merupakan variabel yang mempunyai pengaruh paling besar atau dominan terhadap variabel ROA sebesar $r^2 = 31,2$ persen.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Adapun keterbatasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. periode penelitian yang digunakan hanya selama 5 tahun yaitu mulai triwulan satu tahun 2010 sampai dengan triwulan IV tahun 2014.
2. Jumlah variabel yang diteliti juga terbatas, hanya meliputi LDR, NPL, IRR, PDN, BOPO, dan FBIR.
3. Subyek penelitian ini hanya terbatas pada Bank Go Public yaitu : Bank Mandiri, Bank Rakyat Indonesia, dan Bank Central Asia yang masuk dalam sampel penelitian.

5.3 Saran

Berdasarkan analisis deskriptif, analisis trend dan pengujian hipotesis, maka penelitian ini memberikan saran sebagai berikut :

1. Bagi pihak bank yang diteliti
 - a. Kebijakan yang terkait dengan BOPO, untuk semua bank sampel penelitian agar tetap mempertahankan kinerja yang telah dilakukan pada saat ini.
 - b. Kebijakan yang terkait dengan IRR, hendaknya Bank Mandiri Tbk, Bank Rakyat Indonesia Tbk, dan

Bank Central Asia Tbk memperbaiki pengelolaan IRSA dan IRSL karena ke tiga bank tersebut memiliki tren IRR cenderung menurun pada saat suku bunga mengalami peningkatan sehingga berpotensi meningkatkan risiko suku bunga.

- c. Kebijakan yang terkait dengan PDN, hendaknya Bank Mandiri Tbk, Bank Rakyat Indonesia Tbk, dan Bank Central Asia Tbk memperbaiki pengelolaan aktiva valas nya karena ke tiga bank tersebut memiliki rata-rata di bawah 0 persen sehingga menyebabkan ke tiga bank sampel penelitian menghadapi risiko nilai tukar yang tinggi.

2. Bagi Penelitian Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya yang mengambil tema sejenis, sebaliknya mencakup periode penelitian yang lebih panjang dengan harapan memperoleh hasil penelitian yang lebih baik. Sebaiknya penggunaan variabel bebas ditambah dan juga perlu mempertimbangan subyek penelitian yang akan digunakan dengan melihat perkembangan perbankan Indonesia.

DAFTAR RUJUKAN

Bank Indonesia. Laporan keuangan dan publikasi bank. (<http://www.bi.go.id>).

Danandjaja. 2012. *“Metodologi Penelitian Sosial Disertai Aplikasi SPSS For Windows”*. Yogyakarta: Graha Ilmu

Danang Setyawan. 2012. *Pengaruh Risiko Usaha Terhadap Return On Asset Pada Bank Umum Swasta Nasional Yang Go Public*. STIE Perbanas Surabaya.

Herman Darmawi. 2012. *“Manajemen Perbankan”*. Jakarta : PT. Bumi Aksara Jakarta

Imam Ghozali. 2011. *“Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS”*. Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro, Semarang.

Kasmir, 2012. *”Manajemen Perbankan”*. Edisi Revisi, Jakarta: Raja Grafindo Persada

Kasmir. 2010. *“Pengantar Manajemen Keuangan”*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

Martono Soeprapto. 2011. *“Modul Uji Kompetensi Profesi Banker Bidang Manajemen Risiko (Modul LSPP)”*.Level 1, Edisi Ke-3. Jakarta

Martono. 2013. *“Bank Dan Lembaga Keuangan Lainnya”*. Yogyakarta: Ekonisia

PBI No 11/25/PBI/2009

Rosady Ruslan. 2010. *”Metode Penelitian: Public Relations dan*

Komunikasi". Jakarta: PT
Raja Grafindo Persada

Sasmita. 2013. "*Memahami Bisnis
Bank (Ikatan Bankir
Indonesia)*". Jakarta: PT
Gramedia Pustaka Utama.

Sofan Hariati. 2012. *Pengaruh Risiko
Usaha terhadap Return on
Asset pada Bank Umum
Yang Go Pulic*. STIE
Perbanas Surabaya.

Sofyan Basir. 2013. "*Commercial
Bank Management :
Manajemen Perbankan
Dari Teori Ke Praktik*".
Jakarta: PT Rajagrafindo
Persada.

Syofian Siregar. 2010. "*Statistika
Deskriptif Untuk
Penelitian: Dilengkapi
Perhitungan Manual*".
Jakarta: PT Raja Grafindo
Persada

Taswan. 2010. "*Manajemen
Perbankan*". Yogyakarta: UPP STIM
YKPN

Vietzal Rifai. 2013. "*Commercial
Bank Management :
Manajemen Perbankan
Dari Teori Ke Praktik*".
Jakarta: PT Rajagrafindo
Persada

[www.mr-
rasyidin.blogspot.com/2012/03/Risk-
and-Return.html](http://www.mr-rasyidin.blogspot.com/2012/03/Risk-and-Return.html)

